

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu wadah dalam membekali manusia untuk menghadapi masa depan. Salah satu mutu sebuah pendidikan dapat di lihat dari tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan pendidikan, manusia dapat mencapai apa yang di inginkan, termasuk mendapatkan pekerjaan, harta, jabatan dan yang paling penting adalah mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah swt, dalam Q.S. Al-Baqarah/2:269

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو

الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

Terjemahnya:

Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).<sup>1</sup>

Berdasarkan landasan ayat di atas dapat di pahami bahwa orang-orang yang memiliki akal sehat menempuh pendidikan dengan baik akan mendapatkan hikmah dan kebaikan yang banyak serta kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

---

<sup>1</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Sinergi Purtaka Indonesia)

potensinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Sedangkan dalam Kamus besar bahasa Indonesia di katakan bahwa, Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya dan pelatihan, proses, cara, perbuatan pendidikan.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk membentuk generasi yang siap menerima tongkat estapek kepemimpinan dalam kemampuan baru kepada mereka agar mampu mengantisipasi tuntutan masyarakat yang multi dimensi. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia, kebutuhan pribadi seseorang, dan kebutuhan yang tidak dapat diganti dengan yang lain karena pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu untuk mengembangkan kualitas, potensi dan bakat diri.

Adapun pengertian pendidikan menurut T.Moore yaitu,

*“Education is an enterprise whice aims at producing a cerain type of person and that is accomplished by the transmission of knowledge, skills and understanding from one person to another”*<sup>4</sup>

Etika yang mulia bersifat *absurd* tentu memerlukan berbagai pendekatan untuk mendapatkan formula yang aplikatif sehingga manfaatnya dapat dirasakan

---

<sup>2</sup>Depertemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: 2006), h. 7.

<sup>3</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (E-software)

<sup>4</sup>T.W.Moore, *Philosophy of Education : an Introduction* (London: Rautledge and Regan paul, 1982), h. 66.

langsung oleh masyarakat luas. Beberapa kalangan berpendapat media yang efektif bagi perbaikan akhlak, salah satunya adalah pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal.<sup>5</sup> Sejalan dengan tujuan pendidikan diantaranya adalah membentuk pribadi berwatak, bermartabat, beriman, bertakwa serta beretika.

Etika maupun akhlak menjadi sesuatu yang sangat penting dan berharga bagi kelangsungan hidup berbangsa dan ber negara adalah dengan etika yang baik dan mulia (Akhlaqul karimah). Mengingat, dengan etika akan membentuk bangsa dan berkerakter dan memiliki jati diri.

Kita lihat bahwa di kampus Institut Agama Islam Negeri Parepare. masih banyak mahasiswa yang tidak taat pada aturan yang sudah di tetapkan khususnya di Fakultas Tarbiyah. Dengan hal ini dalam setiap norma atau aturan yang tertulis secara jelas dan tegas serta terperinci tentang apa yang baik dan tidak baik, apa yang benar dan apa yang salah dalam setiap pelanggaran kode etik yang berlaku di dalam lingkungan kampus.

Kebebasan yang sangat sering di lakukan mahasiswa di lingkungan kampus maupun saat kuliah adalah kebebasan berbusana. Mahasiswa tidak lagi mengindahkan kode etik berbusana yang sudah ditetapkan kampus sebagai seorang muslim. Kenyataanya seperti itu tidak semua Dosen memperhatikan busana mahasiswanya, namun sebagai besar, dosen tidak suka melihat mahasiswa memakai pakaian yang santai. Mahasiswa yang berbusana santai di anggap tidak sopan, bahkan tidak mematuhi peraturan dalam kode etik.

Kode etik berbusana mahasiswa tersebut secara jelas menyatakan bahwa, pakaian yang menutup aurat, serta tidak transparan dan tidak ketat adalah pakaian

---

<sup>5</sup>Istighfarotul Rahmayani, *Pendidikan Etika* (Jakarta: Bumi Aksara 2000) h.3-4

yang sudah ditentukan di kampus Institut Agama Islam Negeri Parepare. Sehingga jika ada mahasiswa dan mahasiswi yang melanggar aturan baik dalam pakaian ataupun tingkah laku yang tidak semestinya dilakukan mahasiswa tersebut akan dikenakan sanksi-sanksi yang berlaku.

Integritas adalah bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai etik profesional. Salah satu elemen dalam profesionalisme adalah integritas akademik. Integritas akademik dimaknai sebagai sifat kejujuran dari diri sendiri untuk mengkomunikasikan maksud, ide dan perasaan secara terbuka, dengan sesama civitas akademik serta staf maupun dosen.

Perilaku-perilaku tidak disiplin itu biasanya disebabkan dari pendidik itu sendiri, kampus, dan peserta didik. Keadaan di kampus seperti peraturan yang dibuat tidak begitu ketat seringkali membuat Mahasiswa tak gentar akan hal itu. Misalnya Mahasiswa harus berpakaian rapi sesuai dengan Etika Mahasiswa, namun masih banyak Mahasiswa yang melanggar kedisiplinan ini lantaran terkadang para pendidik juga lengah dengan hal ini sehingga para peserta didik tersebut tidak mendapat teguran dan hanya berpakaian rapi ketika harus berhadapan dengan pendidik saja.<sup>6</sup>

Sikap disiplin pada umumnya sangat diperlukan bagi para dosen dan mahasiswa pada khususnya dalam upaya memberikan pengaruh yang baik dalam kegiatan berorganisasi terhadap kepribadian mahasiswa. Dosen tahu bagaimana mengarahkan mahasiswanya sedangkan para mahasiswa tahu apa yang harus dikerjakan, agar kedisiplinannya dalam berorganisasi membawa pengaruh positif terhadap kepribadian mahasiswa, bukan hal sebaliknya karena kedisiplinannya dalam berorganisasi lupa akan tujuan awalnya masuk ke bangku perkuliahan atau bahkan

---

<sup>6</sup><https://misbakhuddinmunir.wordpress.com>(diakses pada 13 Mei 2018)

terlena dengan kegiatan organisasi. Kedisiplinan harus tertanam dalam dua hal tersebut secara seimbang dan selaras sehingga membawa pada sebuah jalan kesuksesan.

Pentingnya kepribadian dalam kehidupan yaitu menggambarkan perilaku, watak, atau pribadi seseorang. Kepribadian adalah keperibadian yang seluruh aspeknya baik tingkah lakunya bertutur kata dengan lingkungan disekitarnya, terutama di lingkungan kampus itu sendiri. Karena kepribadian ini mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap yang berperan aktif dalam menentukan tingkah laku setiap individu yang berhubungan dengan dirinya sendiri atau berhubungan dengan orang lain. Jadi kepribadian ini mencerminkan citra seorang muslim yang sejatinya berkahlak mulia dan bertaqwa kepada Allah swt.

Berdasarkan masalah tentang pentingnya kode etik terhadap kepribadian mahasiswa khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul : Pengaruh Penerapan Kode Etik Terhadap Kepribadian Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang masalah, maka penulis dapat mengambil intisari untuk dijadikan sebagai masalah pokok yang akan di kaji dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana penerapan kode etik Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Parepare?

- 1.2.2 Bagaimana kepribadian mahasiswa pada Program studi pendidikan agama islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Parepare?
- 1.2.3 Bagaimana pengaruh antara penerapan kode etik dengan kepribadian mahasiswa pada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui penerapan kode etik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kepribadian Mahasiswa program studi pendidikan agama islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Parepare
- 1.3.3 Untuk mengetahui adakah pengaruh antara penerapan kode etik dengan kepribadian mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1.4.1 Manfaat Teoritis
  - 1.4.1.1 Bagi penulis dapat menambah wawasan berpikir peneliti serta melatih keterampilan dalam menulis dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah.
  - 1.4.1.2 Sebagai dasar bagi penulis untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut.
  - 1.4.1.3 Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah tentang pengaruh penerapan kode etik terhadap

kepribadian mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1.4.2.1 Bagi Dosen

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagaimana cara yang baik dalam mentransfer ilmu dalam penerapan kode etik yang tepat terhadap kepribadian mahasiswa dan pemahaman konsep berpikir mahasiswa.

##### 1.4.2.2 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, yaitu dapat mengembangkan cara penerapan kode etik terhadap kepribadian mahasiswa

##### 1.4.2.3 Bagi Penulis

Dengan menulis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bekal saat terjun di dunia pendidikan sekaligus sebagai tambahan wawasan dan memperdalam pengetahuan teknologi informasi khususnya bagi penulis dalam mengkaji tentang pengaruh penerapan kode etik terhadap kepribadian mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare..

##### 1.4.2.3 Bagi Perguruan Tinggi

Memberikan masukan dalam usaha terhadap pengaruh penerapan kode etik terhadap kepribadian mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Parepare.